

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dengan judul perbedaan tingkat nyeri pada ibu post partum yang mengalami episiotomi dengan ruptur perineum spontan di RSUD Kota Kendari tahun 2019, dapat disimpulkan bahwa:

1. Tingkat nyeri ibu post partum yang mengalami episiotomi di RSUD Kota Kendari sebagian besar mengalami nyeri yang berat sebanyak 37,5% dan mengalami nyeri sedang sebanyak 62,5%.
2. Tingkat nyeri ibu post partum yang mengalami ruptur spontan di RSUD Kota Kendari sebagian besar mengalami nyeri ringan sebanyak 56,25%, dan mengalami nyeri sedang sebanyak 31,25%.
3. Ada perbedaan tingkat nyeri ibu post partum yang mengalami episiotomi dengan ruptur spontan, dibuktikan dengan hasil uji *Mann Whitney U* diperoleh *p value* $0,002 < 0,05$. Tingkat nyeri pada ibu post partum dengan episiotomi lebih tinggi dibandingkan dengan tingkat nyeri ibu post partum dengan ruptur spontan.

B. SARAN

1. Bagi RSUD Kota Kendari hendaknya melakukan pemeriksaan dan sosialisasi berkala terkait ketertiban pengisian dokumentasi pasien terutama pada pengkajian nyerinya, agar dapat diketahui tingkat nyeri pasien.
2. Bagi tenaga profesi bidan
Bidan hendaknya memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif kepada ibu post partum yang mengalami ruptur spontan dan yang dilakukan episiotomi sehingga mampu merepon rasa nyeri dengan baik.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menyempurnakan penelitian ini dengan melakukan pengendalian terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat nyeri pada ibu post partum yang mengalami ruptur spontan dan yang dilakukan episiotomy, seperti pengalaman ibu post partum terhadap nyeri, tingkat perhatian ibu pada nyeri, ansietas dan pola koping. Serta menambah jumlah responden agar penelitian lebih valid.